DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf16240f

Dukungan Sosial dan Dukungan Psikologis Berdampak Secara Signifikan terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Kanker

Febry Darmajayanti
Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia; febrydarmajayantie@gmail.com
Tuti Nuraini
Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia; tutinfik@ui.ac.id (koresponden)
Agung Waluyo
Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia
Dewi Gayatri
Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

ABSTRACT

Cancer is one of the most challenging and high-risk diseases, affecting not only patients' physical health but also their mental and emotional well-being. The purpose of this study was to determine the effect of social and psychological support on improving the quality of life of cancer patients. This study employed a systematic review method structured according to the Preferred Referencing Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes. The databases used included ProQuest, Jstor, ScienceDirect, and Pubmed. Based on a selection process for relevance and eligibility, 11 articles were selected for review. The review results indicate that social and psychological support have a significant impact on improving the quality of life of cancer patients. Consistent social support from the surrounding environment plays a crucial role in providing a sense of security, reducing feelings of isolation, and improving emotional well-being. Furthermore, psychological support through professional interventions not only reduces symptoms of anxiety and depression but also increases life expectancy and mental resilience. Therefore, integrating these two types of support into cancer patient care is highly recommended to maximize patients' quality of life. In conclusion, the continuous integration of social and psychological support has been shown to be effective in improving the quality of life, emotional well-being, and mental resilience of cancer patients.
***Keywords**: cancer; quality of life; social support; psychological support*

ABSTRAK

Kanker merupakan salah satu penyakit yang paling menantang dan berisiko tinggi, yang tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik pasien tetapi juga kesehatan mental dan emosional mereka. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dan dukungan psikologis terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker. Studi ini menerapkan metode tinjauan sistematis yang disusun berdasarkan *Preferred Reforting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes. Database* yang digunakan meliputi ProQuest, Jstor, ScienceDirect dan Pubmed. Berdasarkan proses seleksi relevansi dan kelayakan akhirnya didapatkan 11 artikel untuk ditinjau. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa dukungan sosial dan dukungan psikologis memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker. Dukungan sosial yang konsisten dari lingkungan sekitar berperan penting dalam memberikan rasa aman dan mengurangi perasaan terisolasi serta meningkatkan kesejahteraan emosional. Selain itu, dukungan psikologis melalui intervensi yang profesional tidak hanya mengurangi gejala kecemasan dan depresi, tetapi juga meningkatkan harapan hidup dan ketahanan mental pasien. Oleh karena itu, integrasi kedua jenis dukungan ini dalam perawatan pasien kanker sangat dianjurkan untuk memaksimalkan kualitas hidup pasien. Sebagai kesimpulan, integrasi dukungan sosial dan psikologis secara berkesinambungan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan emosional, dan ketahanan mental pasien kanker.
Kata kunci: kanker; kualitas hidup; dukungan sosial; dukungan psikologis

PENDAHULUAN

Kanker dianggap sebagai penyakit dengan prevalensi angka cukup tinggi dan merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Pertumbuhan sel dan jaringan yang tidak normal, terus menerus membelah diri dan pertumbuhannya sangat cepat dikenal sebagai kanker. Ada beberapa jenis kanker tergantung organ tubuh yang mana pertumbuhan sel dan jaringan kanker terjadi.(1) Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, menunjukkan bahwa kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia dan menyebabkan 9,6 juta kematian per tahunnya. WHO menyatakan bahwa China adalah negara dengan penderita kanker terbanyak di dunia sebesar 4.5 juta kasus, posisi kedua ditempati oleh Amerika Serikat sebesar 2,2 juta kasus, dan India menempati posisi ke tiga dengan 1,3 juta kasus.(2)

Saat ini, terapi kanker terdiri dari operasi, radioterapi, kemoterapi dan terapi biologi serta beberapa metode lainnya. Dalam lokal stadium lanjut kemoterapi sering menjadi satu metode efektif terapi kanker. Kemoterapi adalah penggunaan obat antikanker untuk menghancurkan sel kanker, sejak berproliferasi juga terjadi di beberapa organ normal, kemoterapi juga memberikan efek toksik pada sel normal, terutama dengan jaringan siklus sel yang cepat seperti sumsum tulang, mukosa epitel dan rambut folikel.(3) Proses perawatan dan pengobatan yang panjang akan mempengaruhi masalah fisiologis, psikologis, dan sosial, sehingga diperlukan dukungan bagi pasien dalam menyelesaikan pengobatan dan pasien menjadi semangat menjalani pengobatan.

Dukungan sosial yaitu, dukungan teman dan dukungan keluarga mendapatkan peran penting untuk meningkatkan kualitas hidup dari berbagai aspek-aspek secara umum, kepuasan dalam sosial, fisik, lingkungan, kesehatan dan psikologisnya.(4) Perubahan fisik dan psikologis yang dialami pasien kanker yang menjalani kemoterapi akan memberikan pengaruh dalam kehidupan sosialnya seperti perubahan status pekerjaan, hubungan di masyarakat atau perubahan peran sebagai istri atau suami. Perubahan tersebut menimbulkan dampak masalah sosial. Sedangkan masalah psikologis yang sering dialami pasien yaitu kejadian *alopecia* sebagai efek samping

yang dialami, yang mengganggu citra diri, kepercayaan diri, dan memberikan trauma tambahan yang akan berpengaruh terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

Keseimbangan bagian-bagian dari konsep diri sangat mempengaruhi kesehatan individu secara psikologis. stress psikologis, dan mekanisme koping pasien kanker setelah terapi, sehingga untuk meminimalisirnya diperlukan mekanisme koping yang tepat dan memberikan *support system* yang baik. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari *systematic review* ini adalah untuk mengetahui signifikansi dampak dukungan sosial dan dukungan psikologis terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker.

METODE

Systematic review ini disusun berdasarkan *Preferred Reforting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes* (PRISMA). *Database* yang digunakan meliputi ProQuest, Jstor, ScienceDirect dan PubMed. Dalam pencarian artikel digunakan PICO sebagai penentuan dari kata kunci "*Cancer Patients*" OR "*Oncology Patients*" OR "*Breast Cancer Patients*" OR "*Lung Cancer Patients*" OR "*Colon Cancer Patient*" OR "*Gynecologic Cancer*", "*Social Support*"AND "*Psychological Support*", "*Quality of Life*" OR "*Improvement in Quality of Life*" OR "*Well-Being*". Jenis studi yang digunakan meliputi *Randomized Controlled Trial, Case Control Study, Cross Sectional Study, Cohort Study,* dan *Quasy Experimental.*

Artikel yang didapat melalui *database* kemudian dianalisis sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria ekslusi. Kriteria inklusi meliputi artikel *full text*, artikel dengan menggunakan bahasa Inggris, artikel terkait dukungan sosial dan dukungan fisik dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi *review article, book chapter.* Proses pencarian artikel dilakukan pada bulan Juli 2024 sampai dengan November 2024. Artikel yang ditemukan dalam *database*, kemudian dipilih satu persatu oleh peneliti sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang telah sesuai selanjutnya di analisis dan dikritik satu persatu.

Pada pencarian awal artikel didapatkan 4944 artikel dari 4 *database* yang telah teridentifikasi. Setelah menghilangkan artikel yang duplikasi, serta dilakukan *screening* terhadap judul dan abstrak penelitian didapatkan sebanyak 1120. Kemudian dilakukan pemilahan berdasarkan judul dan abstrak penelitian. Selanjutnya 819 artikel dieksklusi dengan berbagai alasan dan pertimbangan dari penelitian, hingga didapatkan 13 artikel *full text* yang telah didapat dan diikutsertakan ke dalam tinjauan. Seluruh proses pemilihan artikel diilustrasikan ke dalam diagram alur PRISMA (Gambar 1).

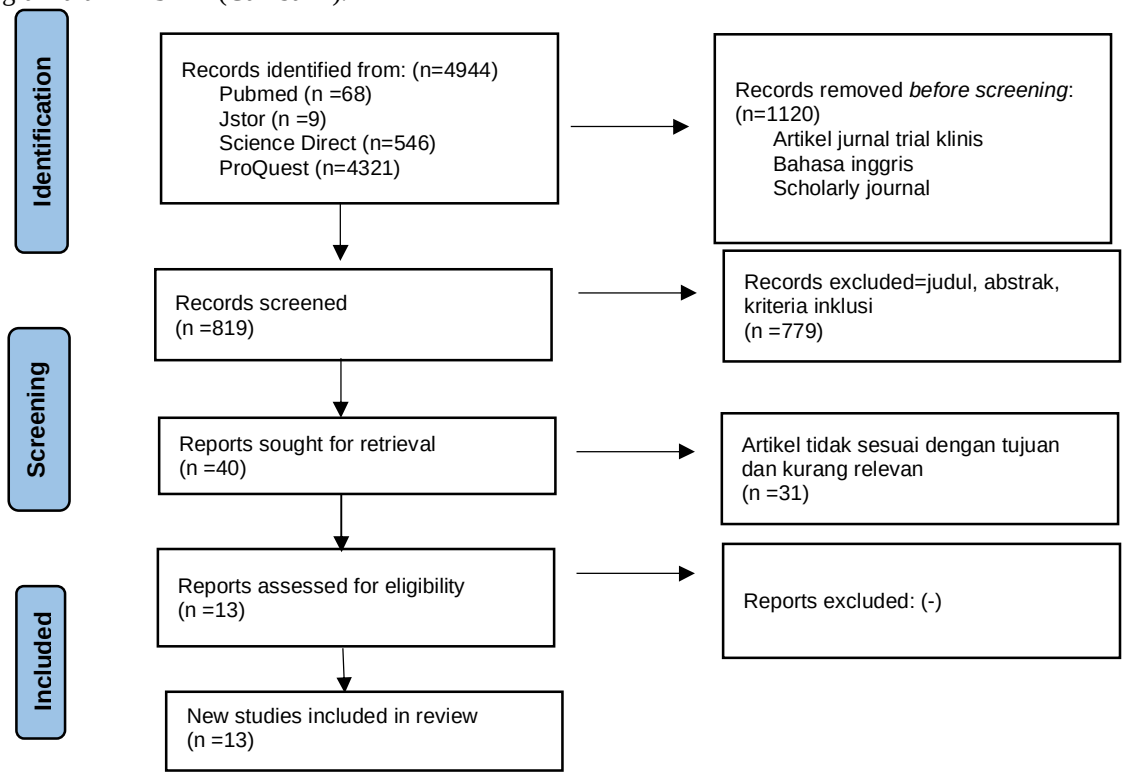

Gambar 1. Diagram alir PRISMA dalam pencarian dan seleksi artikel

HASIL

Studi ini merupakan penelitian *systematic review* dari eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dukungan sosial dan dukungan psikologis yang seringkali dialami pasien kanker baik itu dari mulai terdiagnosa, masa pengobatan terapi, maupun setelah pengobatan. Penelitian ini dilakukan di berbagai negara dan kanker yang di teliti pun bermacam-macam, tidak spesifik ke salah satu kanker saja. Sehingga bisa kita ketahui faktor dukungan yang paling berpengaruh dari masing-masing jenis kanker. Karakteristik penelitian yang dinalisis pada penelitian ini disampaikan melalui Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan hasil tinjauan terhadap artikel yang layak

No	*Database*	*Authors*	*Title*	*Journal*	*Aim*	*Design*	*Sample*	*Result*
1	Science Direct	Shen Amoi, Wanmin Qiang, Ying Wang, Yuhong Chen, Tiongko, China, 2020	*Quality of life among breast cancer survivors with triple negative breast cancer-role of hope, self-efficacy and social support.*[10]	*European Journal of Oncology Nursing*	Mengevaluasi hubungan antara karakteristik demografi, klinis, harapan, efikasi diri, dukungan sosial dan kualitas hidup pada penyintas TNBC.	*Cross-sectional*	121 pasien kanker payudara *triple-negative* direkrut dari bulan Maret hingga Juni 2019.	Sekitar 56,2% variasi respons (p <0,001), menyatakan terdapat hubungan antara harapan, efikasi diri, dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup para penyintas kanker payudara, khususnya yang memiliki jenis kanker *triple negative*.
2	Science Direct	Zhu Ji, Shi-Hao Chen,Jia-Yi Gou, Wei Li, Xu-Ting Li, Li-Hua Huang, man Ye, Tiongkok, China, 2024	*Effect of digital storytelling intervention on resilience, self-efficacy and quality of life among patients with non-small cell lung cancer (NSCLC): A randomized controlled trial.*[6]	*European Journal of Oncology Nursing*	Meningkatkan ketahanan, efikasi diri, dan kualitas hidup pasien kanker paru pasca operasi.	RCT	90 peserta dibagi acak dalam 2 kelompok (45 per kelompok). Kelompok intervensi bercerita digital mencakup 4 video dengan topik berbeda, kelompok kontrol menerima perawatan rutin	Kelompok intervensi melaporkan peningkatan yang jauh lebih besar dalam ketahanan, efikasi diri, dan kualitas hidup (semua p <0,001) pada masa tindak lanjut dibandingkan kelompok kontrol
3	ProQuest	Ding Yiqian, Xin Wang, Fan Zhang, Hao Yan, Yaoyao Liu, Lan Zhang, Shuzou China, 2024	*The relationship between perceived social support, coping style, and the quality of life and psychological state of lung cancer patient.*[8]	BMC *Psychology*	Membahas korelasi keempatnya yaitu kualitas hidup mereka, dan persepsi sosial, dukungan dan gaya mengatasi serta pemahamannya jalur mediasi potensial mereka.	*Cross-sectional*	300 pasien kanker paru dari rumah sakit kanker di Suzhou	Mengungkapkan model mediasi serial yang signifikan antara persepsi dukungan sosial dan gaya koping: Keadaan psikologis mengatur gaya koping pasien dengan mempengaruhi persepsi dukungan sosial yang akhirnya berdampak pada pasien secara komprehensif terhadap kualitas hidup mereka. Hubungan antar variabel adalah signifikan.
4	ProQuest	Yang Lihua, Xiaoqing Wang, Chao Xia, Liping Yang, Xun Li, Yanling Zou, Qiong Wang, Qingmei Hou, Peibei Duan, Ziyan Zhang, Jiangsu, China, 2024	*Examining the role of resilience in the relationship between social support and fear of recurrence among patients with gastric cancer on chemotherapy: a cross-sectional study in Jiangsu, China.*[5]	BMJ	Menyelidiki hubungan antara ketakutan akan kekambuhan kanker (FCR), dukungan dan ketahanan sosial, serta menentukan apakah ketahanan memediasi dukungan sosial dan FCR pada pasien kanker lambung dengan kemoterapi.	Cross Sectional	755 pasien penderita kanker lambung kemoterapi di empat rumah sakit di cina dimasukkan dari Maret 2021 hingga September 2022.	Terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga variabel, resiliensi berkorelasi positif dengan dukungan sosial, sedangkan FCR berkorelasi negatif dengan resiliensi dan dukungan sosial (p <0,001).
5	Pro Quest	Ayik Derya Bicak, Seyhan Citlik Saritas Turkey, 2022	*Determination of the relationship between social support and quality of life in oncology patients and caregivers.*[9]	International Journal of Caring Sciences	Mengetahui keterkaitannya antara kualitas hidup dan dukungan sosial pasien dan perawat onkologi.	*Cross-sectional*	18 pasien kanker dirawat di klinik onkologi rumah sakit yang sama dan 318 pengasuh mereka.	Ketika tingkat dukungan sosial meningkat, kualitas hidup pasien dan perawat meningkat. Disarankan untuk meningkatkan sumber daya dukungan sosial, untuk mendapatkan dukungan dari perawat dan mempromosikan konsultasi dan program dukungan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan perawat.
6	PubMed	Gopal, dkk India, 2022	*Does perceived social support, psychological problems, and fatigue impact*	*Indian Journal of Cancer*	Untuk mengevaluasi masalah psikologis, persepsi	*Cross-sectional*	Pasien geriatri dengan kanker (n = 130) yang memiliki keganasan	Masalah psikologis lebih tinggi terjadi pada pasien geriatri lanjut usia penderita kanker yang menjalani

No	*Database*	*Authors*	*Title*	*Journal*	*Aim*	*Design*	*Sample*	*Result*
			quality of life of geriatric patients with cancer.[11]		dukungan sosial, kelelahan, dan kualitas hidup pada pasien geriatri penderita kanker.		padat dikategorikan sebagai pasien lanjut usia (>65 tahun) dan pasien geriatri muda (60-65 tahun)	pengobatan. Implikasi klinis dapat mengarah pada pemeriksaan rutin untuk mengidentifikasi masalah psikologis tertentu dan memberi intervensi yang tepat.
7	Pubmed	Yang, dkk China 2024	*The links between symptom burden, illness perception, psychological resilience, social support, coping modes, and cancer-related worry in Chinese early-stage lung cancer patients after surgery: a cross-sectional study*.[7]	*BMC Psychology*	Menyelidiki hubungan antara faktor klinis, demografi, dan psikososial dengan kekhawatiran terkait kanker pada pasien kanker paru stadium awal setelah operasi.	*Cross-sectional*	302 orang pasien kanker paru tahap awal setelah operasi. Periode pengumpulan data dimulai pada bulan Januari dan Oktober 2023.	Setelah operasi, 89,07% khawatir terkait kanker, dengan skor CRW median (kisaran interkuartil, IQR) sebesar 380,00 (130,00, 720,00). Kekhawatiran yang paling sering dikemukakan adalah penyakit kanker itu sendiri (80,46%), sedangkan masalah seksual adalah masalah yang paling tidak mengkhawatirkan (44,37%). Kekuatan penjelas terbesar dalam regresi diamati untuk beban gejala, penyakit persepsi, dukungan sosial, dan sumber informasi penyakit (dari internet), yang secara kolektif menjelaskan 52,00% varians.
8	Jstor	Wang, Ji-Wei, Tian-Rui Zhang, Qian Shen, Cong Liu, Si-Jia Chen, Jiang Li, Zheng-Nian Luo, Zheng-Ping Yuan, Jin-Ming Yu, Shanghai, China 2015	*The experience of cancer survivors in community-based psychosocial support activities in shanghai china: a qualitative study*.[14]	Spinger	Penyintas kanker seringkali terlibat dalam berbagai hal masalah fisik dan psiko-sosial sebagai konsekuensinya diagnosis dan pengobatan kanker. Dukungan psiko-sosial kegiatan dalam tahap rehabilitasi diberikan kepada meningkatkan kualitas hidup mereka.	*A qualitative study*	Ada 8 fokus kelompok dibentuk, masing-masing terdiri dari 6-10 peserta dari kelompok afiliasi yang sama. Bertempat di berbagai di berbagai pusat komunitas, kelompok fokus berlangsung dari 60-90 menit dan keduanya berupa video dan audio. tercatat.	Para peserta melaporkan manfaat seperti dukungan kologis, penyediaan informasi dan nyata dukungan dalam kegiatan tersebut. Pelayanan publik dilaporkan ke telah memulihkan martabat mereka dan memungkinkan mereka untuk menemukan kembali makna hidup mereka sendiri. Peserta juga menunjukkan tantangan dalam fungsi dan peluang untuk berkembang dari SCRC
9	Jstor	Achat H, I Kawachi, S. Levine, C. Berkey, E. Coakley and G. Colditz Boston, USA 1998	*Social networks, stress and health-related quality of life.*[16]	Springer	Dukungan sosial yang disalurkan melalui jaringan individu, adanya ikatan sosial mungkin saja terjadi juga meningkatkan strategi coping dan meningkatkan kemampuan seseorang rasa kendali atas situasi.	*Cohort study*	Populasi dipantau setiap 2 tahun dengan kuesioner Sebanyak 47.912 perempuan bekerja dengan usia rata-rata 58 tahun yang bebas dari jurusan apa pun penyakit dimasukkan dalam analisis	Ada hubungan antara jaringan sosial dan mental kesehatan (R^2 = 0,048 dan F <0,001). Dibandingkan dengan perempuan yang paling terintegrasi secara sosial, yang paling sosial terisolasi mengalami penurunan mental rata-rata tujuh poin skor kesehatan. Vitalitas orang yang terisolasi secara sosial namun cocok dengan profil rata-rata kelompok mendapat skor sekitar 7,4 poin (95%0 CI -8,13 hingga -6,72) lebih rendah pada skala vitalitas dibandingkan dengan skor rata-rata 68,6 untuk sosial wanita terintegrasi

No	*Database*	*Authors*	*Title*	*Journal*	*Aim*	*Design*	*Sample*	*Result*
10	Jstor	Pitman Alexandra, Suleman Sahil, Nicholas Hide, Andrew Hodgkiss London, UK 2018	*Depression and anxiety in patients with cancer*.(17)	BMJ	Untuk meningkatkan kesadaran dikalangan dokter tentang perlunya menangani konsekuensi kejiwaan akibat kanker	*A systematic review*	Angka kejadian diagnosis kanker pada urutan pertama bulan setelah presentasi psikiatris pertama untuk kecemasan selesai tiga kali lipat dibanding populasi lainnya, dan khususnya tinggi pada orang berusia di atas 65 tahun. 26 di antara pasien berusia di atas 50 tahun tahun datang ke layanan psikiatri untuk pertama kalinya dengan depresi, diperkirakan satu dari 54 orang akan didiagnosis menderita kanker dalam satu tahun	Pasien dalam remisi dari kanker lebih dari lima tahun setelahnya diagnosisnya disebut sebagai penyintas kanker, namun mereka tetap bertahan rentan terhadap tekanan psikologis saat mereka menyesuaikan diri dengan hal ini identitas.15 Prevalensi kecemasan (18%), tetapi tidak depresi (12%), secara signifikan lebih tinggi pada penderita kanker dibandingkan pada orang sehat kontrol, bertahan hingga 10 tahun.32 Ketakutan yang nyata terhadap kekambuhan dilaporkan pada 17% kasus kanker payudara jangka panjang penyintas dan dikaitkan dengan depresi dan kualitas hidup yang buruk kehidupan
11	Science Direct	Liao Mei-Nan, Shin-Ceh Chen, Yung-Chang Lin, Miin Fu Chen, Chao Hui Wang, Sui Whi Jane China 2014	*Education and psychological support meet the supportive care needs of Taiwanese women three months after surgery for newly diagnosed breast cancer: A non-randomised quasi-experimental study*.(15)	*International Journal of Nursing Studies*	Untuk menyelidiki pengaruh pendidikan dan dukungan psikologis terhadap kecemasan, tekanan gejala, dukungan sosial, dan kebutuhan perawatan suportif yang tidak terpenuhi pada wanita Taiwan yang baru didiagnosis menderita kanker payudara selama 3 bulan setelah operasi	*Quasy experimental*	Wanita yang baru didiagnosis menderita kanker payudara (n = 80) dibagi menjadi kelompok eksperimen (n = 40) dan kontrol (n = 40)	Setelah disesuaikan dengan kovariat, tingkat tekanan gejala dan kebutuhan yang tidak terpenuhi pada peserta dalam kelompok eksperimen lebih rendah pada 1 dan 3 bulan setelah operasi dibandingkan pada kelompok kontrol, dan hasil pada bulan 3 mencapai signifikansi. Namun kebutuhan seksualitas kedua kelompok tidak berbeda nyata pada bulan 1 dan 3. Selain itu, tingkat kecemasan keadaan secara signifikan lebih rendah pada kelompok eksperimen pada 1 dan 3 bulan dibandingkan kelompok kontrol
12	Science Direct	Baudry Anne Sophie, Emilie Charton, Guillaume Piessen, Laurence Vanlemmens, Alexis Cortot, Tatiana Ceban, Amelie Anota, Veronique Christopher Eropa 2023	*Emotional distress, supportive care needs and age in the prediction of quality of life of cancer patients' caregivers: A cross-sectional study*.(13)	*European Journal of Oncology Nursing*	Untuk menilai kualitas hidup mereka (CARGOQoL), kebutuhan perawatan suportif yang belum terpenuhi (SCNS-P&C), dan tingkat kecemasan dan depresi (HADS).	*Cross-sectional*	Sebanyak 583 pengasuh dilibatkan dalam penelitian ini, antara november 2016 dan mei 2019	Di antara 583 peserta (57,29% diikutsertakan selama fase tindak lanjut), 523 menyelesaikan kuesioner. Tidak ada pengaruh fase pengobatan dan sedikit pengaruh lokasi kanker atau stadium penyakit terhadap kualitas hidup perawat. Meskipun faktor signifikan yang terkait dengan kualitas hidup pemberi perawatan bervariasi sesuai dengan dimensi yang dinilai, faktor utama yang terkait adalah pengalaman psikologis ($p < 0,05$), kepuasan terhadap perawatan pasien dan kebutuhan perawatan suportif ($p < 0,01$), dan usia pasien atau pemberi perawatan. ($p < 0,005$).

No	*Database*	*Authors*	*Title*	*Journal*	*Aim*	*Design*	*Sample*	*Result*
13	Science Direct	Demiglio Liliana, Victoria Murdoch, Jessica Ivison, Smarth Fageria, Ionannis A Voutsadakis USA 2020	*Factors influencing psychological wellbeing of early breast cancer patients*.[12]	*Reports of Practical Oncology & Radiotheraphy*	Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pasien yang baru didiagnosis menderita kanker payudara lokal	*Cross-sectional*	Data dikumpulkan melalui tinjauan retrospektif terhadap 274 grafik wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara antara tahun 2012 dan 2017 yang menerima perawatan di satu pusat kanker	Perbandingan rerata skor ESAS pada awal dan selama pengobatan menunjukkan penurunan dari 2,18 menjadi 1,62 (dipasangkan t = 3,64, p <0,01) pada kecemasan sedangkan rerata ketiga gejala lainnya tidak berbeda. Dua skor ESAS dari masing-masing pasien berkorelasi lemah (R = 0,307) untuk nyeri dan berkorelasi lemah hingga sedang (keduanya R = 0,39) untuk gejala kecemasan dan kesejahteraan. Kedua skor ESAS berkorelasi sedang (R=0,51) untuk depresi. Skor kumulatif keempat gejala juga berkorelasi sedang antara dua titik waktu (R = 0,50).

PEMBAHASAN

Dukungan sosial, yang datang dari keluarga, teman, dan kelompok pendukung, berperan krusial dalam memberikan rasa aman dan keterhubungan. Ketika pasien merasa dikelilingi oleh orang-orang yang peduli, mereka cenderung mengalami pengurangan dalam perasaan kesepian dan kecemasan. Misalnya, ketika teman-teman atau anggota keluarga memberikan dukungan emosional, ini dapat menumbuhkan rasa optimisme dan harapan, yang sangat diperlukan pada masa-masa sulit. Selain itu, dukungan praktis, seperti bantuan dalam aktivitas sehari-hari atau pendampingan saat menjalani perawatan, juga sangat membantu. Pasien yang menerima bantuan tersebut dapat lebih fokus pada proses penyembuhan, tanpa terbebani oleh tugas-tugas yang mungkin sulit mereka jalani.[6] Salah satu penelitian menunjukkan efek intervensi *digital storytelling* pada ketahanan, efikasi diri, dan kualitas hidup pasien kanker paru non-sel kecil (NSCLC).[7] Dengan menggunakan media digital untuk berbagi cerita, pasien merasa lebih terhubung dan termotivasi, yang meningkatkan rasa percaya diri dan ketahanan mereka dalam menghadapi penyakit. Pendekatan ini menunjukkan bahwa metode inovatif dapat memberikan dukungan psikologis yang signifikan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup.[8]

Dalam konteks kanker payudara, penelitian lainnya menekankan pentingnya harapan, efikasi diri, dan dukungan sosial bagi para penyintas kanker payudara triple negatif. Para penyintas yang merasa didukung oleh lingkungan sosial mereka, serta memiliki harapan yang tinggi dan keyakinan pada kemampuan diri, menunjukkan kualitas hidup yang lebih baik. Ini menegaskan bahwa dukungan dari orang-orang terdekat dapat membantu pasien mengatasi tantangan yang mereka hadapi.[9] Lebih jauh lagi, hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup juga terlihat pada pasien kanker dan pengasuh mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pengasuh yang mendapatkan dukungan sosial yang baik memiliki kualitas hidup yang lebih baik, yang menunjukkan pentingnya dukungan sosial tidak hanya bagi pasien, tetapi juga bagi mereka yang merawat pasien.[10]

Dalam konteks kanker paru, satu studi meneliti hubungan antara dukungan sosial, gaya koping, dan kualitas hidup. Pasien yang memiliki dukungan sosial yang kuat dan keterampilan koping yang baik menunjukkan kondisi psikologis yang lebih baik dan kualitas hidup yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat membantu pasien mengembangkan strategi koping yang efektif.[11] Namun, dukungan sosial saja tidak cukup. Dukungan psikologis juga memainkan peran penting dalam kesejahteraan mental pasien. Melalui konseling atau terapi, pasien dapat belajar untuk mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Metode seperti terapi perilaku kognitif atau mindfulness membantu pasien dalam mengatasi stres dan kecemasan, memberikan mereka alat untuk menghadapi ketidakpastian yang sering kali menyertai diagnosis kanker.[12]

Pentingnya pendidikan dan informasi yang tepat juga tidak bisa diabaikan. Ketika pasien mendapatkan pengetahuan yang jelas tentang kondisi mereka dan opsi perawatan yang tersedia, mereka merasa lebih berdaya. Ini tidak hanya mengurangi kecemasan tetapi juga meningkatkan rasa kontrol atas situasi mereka. Pengalaman penyintas kanker dalam kegiatan dukungan psikososial berbasis komunitas juga menunjukkan bahwa interaksi sosial dapat memberikan rasa keterhubungan dan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan selama proses pemulihan. Di sisi lain, penelitian tentang kebutuhan dukungan emosional dan perawatan bagi pengasuh pasien kanker menunjukkan bahwa stres emosional dapat memengaruhi kualitas hidup mereka.[13] Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kebutuhan psikologis pengasuh agar mereka dapat memberikan dukungan yang optimal kepada pasien. Akhirnya, dukungan pendidikan dan psikologis terbukti memenuhi kebutuhan dukungan pasien setelah menjalani operasi kanker payudara. Penelitian ini menegaskan bahwa informasi yang tepat dan dukungan psikologis yang baik dapat membantu pasien merasa lebih siap dan berdaya dalam menghadapi perjalanan mereka.

Secara keseluruhan, kombinasi dukungan sosial dan psikologis membentuk fondasi yang kuat bagi kesejahteraan psikologis pasien kanker payudara.[14,18-25] Dengan adanya dukungan yang tepat, pasien tidak hanya dapat mengatasi tantangan emosional yang muncul, tetapi juga berpeluang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara signifikan. Oleh karena itu, penting bagi penyedia layanan kesehatan untuk memperhatikan dan mengintegrasikan kedua jenis dukungan ini dalam perawatan mereka, demi kebaikan pasien.

KESIMPULAN

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik dukungan sosial maupun dukungan psikologis berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup pasien kanker. Dukungan ini tidak hanya membantu dalam aspek emosional, tetapi juga memengaruhi motivasi pasien untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengobatan. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan dukungan sosial dan psikologis dalam perawatan kanker.

DAFTAR PUSTAKA

1. Komariah M, Herliana L, Nugroho HS. SEVOO (Extrac Spirulina & Extra Virgin Olive Oil) terapi baru untuk menurunkan tingkat mordibitas dan mortilitas akibat kanker. Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"). 2022 Jan 30;13(1):255-64.
2. Globocan. Global cancer observatory. Lyon: Globocan; 2022.
3. Hasanah U, Yuliza E, Herlina I. Pengaruh cryotherapy (kombinasi clitoria ternatea) terhadap mucositis oral pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Jurnal Intelek Insan Cendikia. 2025;2(5):9084-94.
4. Ruiz-Rodríguez I, Hombrados-Mendieta I, Melguizo-Garín A, Martos-Méndez MJ. The importance of social support, optimism and resilience on the quality of life of cancer patients. Front Psychol. 2022;13:833176.
5. Yang L, Li Y, Wang X, Xia C, Yang L, Li X, Zou Y, Wang Q, Hou Q, Duan P, Zhang Z. Examining the role of resilience in the relationship between social support and fear of recurrence among patients with gastric cancer on chemotherapy: a cross-sectional study in Jiangsu, China. BMJ open. 2024 Jun 1;14(6):e078679.
6. Zhu J, Chen SH, Guo JY, Li W, Li XT, Huang LH, Ye M. Effect of digital storytelling intervention on resilience, self-efficacy and quality of life among patients with non-small cell lung cancer (NSCLC): A randomized controlled trial. European Journal of Oncology Nursing. 2024 Apr 1;69:102535.
7. Yang Y, Qian X, Tang X, Shen C, Zhou Y, Pan X, Li Y. The links between symptom burden, illness perception, psychological resilience, social support, coping modes, and cancer-related worry in Chinese early-stage lung cancer patients after surgery: a cross-sectional study. BMC psychology. 2024 Aug 31;12(1):463.
8. Ding Y, Wang X, Zhang F, Yan H, Liu Y, Zhang L. The relationship between perceived social support, coping style, and the quality of life and psychological state of lung cancer patients. BMC psychology. 2024 Aug 13;12(1):439.
9. Ayik DB, Saritas SC. Determination of the Relationship between Social Support and Quality of Life in Oncology Patients and Caregivers. Int. J. Caring Sci. 2022 Jan 1;15:263-72.
10. Shen A, Qiang W, Wang Y, Chen Y. Quality of life among breast cancer survivors with triple negative breast cancer--role of hope, self-efficacy and social support. European Journal of Oncology Nursing. 2020 Jun 1;46:101771.
11. Rajagopal R, Ganesan P, Veeraiah S. Does perceived social support, psychological problems, and fatigue impact quality of life of geriatric patients with cancer?. Indian Journal of Cancer. 2022 Jul 1;59(3):360-7.
12. DeMiglio L, Murdoch V, Ivison J, Fageria S, Voutsadakis IA. Factors influencing psychological wellbeing of early breast cancer patients. Reports of Practical Oncology and Radiotherapy. 2020;25(6):913-8.
13. Baudry AS, Charton E, Piessen G, Vanlemmens L, Cortot A, Ceban T, Anota A, Christophe V. Emotional distress, supportive care needs and age in the prediction of quality of life of cancer patients' caregivers: A cross-sectional study. European Journal of Oncology Nursing. 2023 Jun 1;64:102324.
14. Wang JW, Zhang TR, Shen Q, Yang ZQ, Liu C, Chen SJ, Li J, Luo ZN, Yuan ZP, Yu JM. The experience of cancer survivors in community-based psycho-social support activities in Shanghai, China: a qualitative study. Quality of Life Research. 2015 Dec;24(12):2815-22.
15. Liao MN, Chen SC, Lin YC, Chen MF, Wang CH, Jane SW. Education and psychological support meet the supportive care needs of Taiwanese women three months after surgery for newly diagnosed breast cancer: A non-randomised quasi-experimental study. International journal of nursing studies. 2014 Mar 1;51(3):390-9.
16. Achat H, Kawachi I, Levine S, Berkey C, Coakley E, Colditz G. Social networks, stress and health-related quality of life. Quality of life research. 1998 Dec;7(8):735-50.
17. Pitman A, Suleman S, Hyde N, Hodgkiss A. Depression and anxiety in patients with cancer. BMJ. 2018;4(1):361.
18. Shin H, Park C. Social support and psychological well-being in younger and older adults: The mediating effects of basic psychological need satisfaction. Front Psychol. 2022 Nov 25;13:1051968.
19. Dinapoli L, Colloca G, Di Capua B, Valentini V. Psychological aspects to consider in breast cancer diagnosis and treatment. Curr Oncol Rep. 2021 Mar 11;23(3):38. doi: 10.1007/s11912-021-01049-3.
20. Dinapoli L, Colloca G, Di Capua B, Valentini V. Psychological aspects to consider in breast cancer diagnosis and treatment. Curr Oncol Rep. 2021 Mar 11;23(3):38. doi: 10.1007/s11912-021-01049-3.
21. Brajković L, Milat-Panža K, Kopilaš V. Subjective well-being in cancer patients: the roles of social support, purpose in life, resilience, and informativeness. Healthcare. 2023;11(24):3181.
22. Hulbert-Williams NJ, Beatty L, Dhillon HM. Psychological support for patients with cancer: evidence review and suggestions for future directions. Curr Opin Support Palliat Care. 2018 Sep;12(3):276-292.
23. Fereidouni Z, Dehghan Abnavi S, Ghanbari Z, Gashmard R, Zarepour F, Khalili Samani N, Rajesh Sharma A, Ghasemi A. The impact of cancer on mental health and the importance of supportive services. Galen Med J. 2024 Feb 26;13:e3327. doi: 10.31661/gmj.v13i.3327. PMID: 39224547; PMCID: PMC11368479.
24. Guarino A, Polini C, Forte G, Favieri F, Boncompagni I, Casagrande M. The effectiveness of psychological treatments in women with breast cancer: a systematic review and meta-analysis. J Clin Med. 2020;9(1):209.
25. van der Kruk SR, Butow P, Mesters I, Boyle T, Olver I, White K, Sabesan S, Zielinski R, Chan BA, Spronk K, Grimison P, Underhill C, Kirsten L, Gunn KM. Psychosocial well-being and supportive care needs of cancer patients and survivors living in rural or regional areas: a systematic review from 2010 to 2021. Support Care Cancer. 2022;30(2):1021-1064.